

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode Penelitian dapat diartikan sebagai suatu struktur studi yang dirancang untuk menjawab suatu masalah atau menguji hipotesis. Struktur studi yang dimaksud adalah cara atau langkah-langkah yang ditempuh dalam proses penelitian sehingga sampai pada suatu kesimpulan hasil penelitian (Arief Furchan, 1982 : 319). Metode penelitian merupakan cara berpikir dan berbuat yang harus dipersiapkan dengan baik untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan didalamnya (Elliot, 1982). Seluruh prosesnya telah diagnosis. Perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengaruh menciptakan hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dari perkembangan profesional. Pendapat senada dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang mengatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik-praktik itu terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktik tersebut (Kemmis dan Taggart, 1988).

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran melalui empat tahap, yaitu :

**Imih Yayi Rochayati, 2014**

*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas Iv Sd Pasundan 2 Kota Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penyusunan rencana, bertindak, mengamati secara individual dan melakukan refleksi dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan dalam proses kegiatan belajar-mengajar.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan yang tepat dan dilakukan dengan bekerja sama antara guru selaku peneliti dengan subjek yang diteliti yaitu siswa. Guru memegang peranan penting dalam penelitian mulai dari awal sampai akhir penelitian. Pihak lain yang membantu hanya bersifat konsultatif untuk mengumpulkan data observasi pelaksanaan tindakan. Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, guru sebagai peneliti melakukan kegiatan-kegiatan awal sampai akhir secara sistematis. Hal ini dilakukan dengan harapan menyelesaikan masalah secara tuntas dan baik. Rangkaian kegiatan-kegiatan tersebut meliputi perencanaan penelitian, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan kegiatan refleksi tindakan. Gambaran penelitian disajikan dalam gambar 3.1. Alasan

Penelitian Tindakan Kelas :

1. PTK sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya. Dia menjadi reflektif dan kritis terhadap lakuan.apa yang dia dan muridnya.
2. PTK dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional. Guru tidak lagi sebagai seorang praktis, yang sudah merasa puas terhadap apa yang dikerjakan selama bertahun-tahun tanpa ada upaya perbaikan dan inovasi, namun juga sebagai peneniliti di bidangnya.

**Imih Yayi Rochayati, 2014**

*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas Iv Sd Pasundan 2 Kota Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Dengan melaksanakan tahapan-tahapan dalam PTK, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terhadap apa yang terjadi di kelasnya. Tindakan yang dilakukan guru semata-mata didasarkan pada masalah aktual dan faktual yang berkembang di kelasnya.
4. Pelaksanaan PTK tidak mengganggu tugas pokok seorang guru karena dia tidak perlu meninggalkan kelasnya. PTK merupakan suatu kegiatan penelitian yang terintegrasi dengan pelaksanaan proses pembelajaran.
5. Dengan melaksanakan PTK guru menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakainya.
6. Penerapan PTK dalam pendidikan dan pembelajaran memiliki tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktek pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional; mengembangkan keterampilan guru; meningkatkan relevansi; meningkatkan efisiensi.

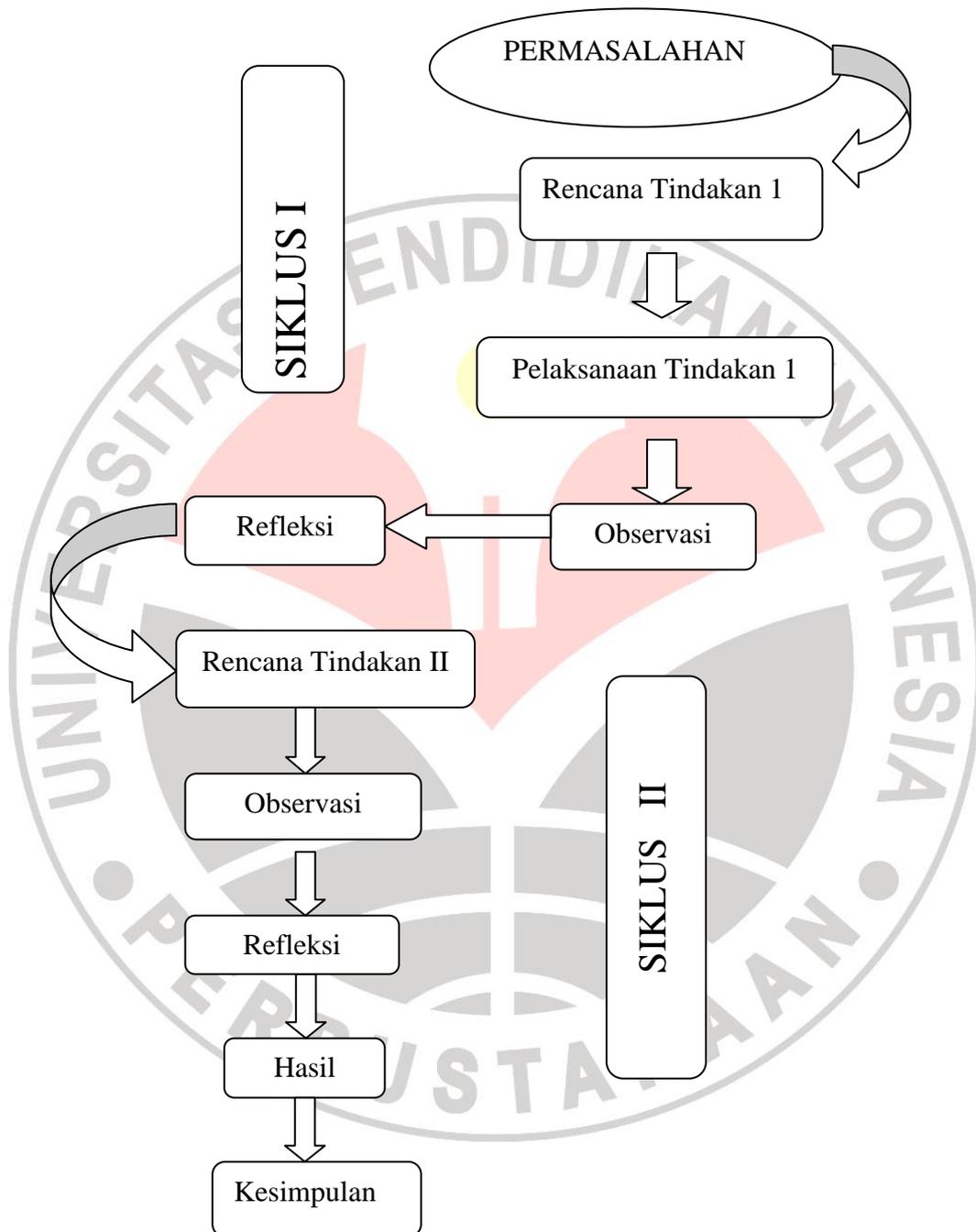
**Imih Yayi Rochayati, 2014**

*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas Iv Sd Pasundan 2 Kota Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## B. Desain Gambar

### BAGAN ALUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Gambar 3.1.

Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas

Imih Yayi Rochayati, 2014

*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas Iv Sd Pasundan 2 Kota Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## Model Kemmis dan Taggart

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang akan dilakukan pada siklus I adalah merencanakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan membentuk kelompok siswa berdasarkan jenis kelamin (digabungkan secara heterogen), pada siklus II yaitu merencanakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan membentuk kelompok siswa berdasarkan prestasi akademik (digabungkan secara heterogen).

### 2. Pelaksanaan (*Action*)

Tindakan pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, tanya jawab, pengamatan, diskusi antar anggota kelompok untuk menyimpulkan hasil pengamatan dan tes evaluasi.

### 3. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan yang akan dilakukan oleh observer adalah mengamati kegiatan pembelajaran dan aktifitas yang dilakukan guru maupun siswa pada siklus I dan siklus II.

### 4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi yang dilakukan pada siklus I, siklus II yaitu guru mengkaji, melihat dan mempertimbangkan proses dan hasil pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran untuk melakukan perbaikan dan merencanakan tindakan-tindakan pada siklus berikutnya.

## C. Subjek Penelitian

Imih Yayi Rochayati, 2014

*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas Iv Sd Pasundan 2 Kota Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Subjek penelitian dalam penelitian model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat untuk meningkatkan hasil belajar di kelas 4 SD Pasundan 2 Kota Bandung adalah siswa-siswi kelas IV SD pasundan 2 kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung semester II tahun pembelajaran 2012-2013 yang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Usia siswa kelas IV SD Pasundan 2 Kota Bandung ini cukup bervariasi dari yang paling muda berusia 9 tahun sampai yang paling tua berusia 12 tahun sementara siswa didominasi siswa yang berusia 10 tahun.

Pemilihan lokasi sekolah tempat penelitian ini ditetapkan dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut.

1. Peneliti merupakan staf pengajar di SD pasundan 2 kota Bandung sehingga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data dan melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK).
2. Peneliti merasa masih ada rasa ketidakpuasan dalam hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran matematika.
3. Solusi yang diperoleh dari penelitian ini dapat berlangsung ditetapkan pada pembelajaran di sekolah tersebut sehingga PTK ini menjadi bermakna.

#### **D. Prosedur Penelitian**

##### **1. Rencana Penelitian**

Rencana penelitian yang akan ditempuh dalam penelitian model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat untuk meningkatkan hasil belajar di

Imih Yayi Rochayati, 2014

*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas Iv Sd Pasundan 2 Kota Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelas 4 SD Pasundan 2 Kota Bandung adalah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan 2 siklus.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

### Siklus I

#### 1) Perencanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini mengacu pada permasalahan hasil belajar siswa sebagai fokus permasalahannya. Selanjutnya disusun langkah persiapan tindakan pembelajaran yang terdiri dari:

##### a. Identifikasi Masalah

Peneliti merumuskan permasalahan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pembahasan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Sebagai strategi dalam menanggulangi hal tersebut maka tindakan yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).
- Mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.
- Mengupayakan agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal dalam pelajaran matematika.

##### b. Perencanaan Solusi Masalah

Solusi untuk mengatasi permasalahan di atas adalah :

- Menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada mata pelajaran matematika dengan pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

Imih Yayi Rochayati, 2014

*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas Iv Sd Pasundan 2 Kota Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Tindakan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.
- Tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melihat hasil pelaksanaan dari metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) karena setiap siswa mempunyai tanggung jawab individu, kelompok dalam menerima pelajaran.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan oleh peneliti dan guru sebagai mitra kolaborasi berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Perencanaan penelitian bersifat *fleksibel* artinya selalu dapat dikondisikan dan dapat berubah-ubah sesuai kebutuhan pengajaran yang berlangsung.

#### 3) Observasi atau Monitoring

Observasi dan monitoring adalah upaya merekam segala peristiwa kegiatan yang terjadi selama kegiatan berlangsung, pelaksana kegiatan bukan hanya bertindak sebagai peneliti saja tetapi juga sebagai observer yang mengamati segala tindakan kelas dan juga mencatatnya dalam pedoman observasi yang telah dibuat.

#### 4) Refleksi

Mengkaji yang telah terjadi atau tidak terjadi yang telah dihasilkan maupun yang belum dihasilkan selama kegiatan berlangsung. Hasil dari refleksi digunakan untuk menentukan langkah mencapai tujuan. Refleksi dilakukan

oleh peneliti sebagai pengamatan akan keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan sementara.

## **Siklus II**

### 1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan ini mengacu pada tindakan pertama yang telah dihasilkan sebagai solusi pemecahan permasalahan. Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

#### a. Identifikasi Masalah

Tindakan yang diterapkan pada identifikasi masalah didasarkan pada hasil tindakan Siklus I yaitu :

- Mengevaluasi kelemahan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).
- Mengidentifikasi peningkatan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.
- Menyikapi peningkatan hasil belajar siswa.

#### b. Perencanaan Solusi Masalah

Solusi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah:

- Penerapan STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) divariasikan dengan strategi pembelajaran lain misalnya debat, atau diskusi.
- Memberi penugasan kepada siswa.

### 2) Pelaksanaan Tindakan

**Imih Yai Rochayati, 2014**

*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas Iv Sd Pasundan 2 Kota Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Siklus II dilaksanakan setelah kegiatan Siklus I selesai dilaksanakan. Peneliti bertindak sebagai guru berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.

### 3) Observasi atau Monitoring

Observasi dan Monitoring digunakan untuk melihat jalannya tindakan pada pelaksanaan pada Siklus I. Semua proses jalannya kegiatan pembelajaran matematika dan peningkatan hasil belajar siswa didokumentasikan oleh peneliti.

### 4) Refleksi

Pada Siklus II refleksi dilaksanakan setelah semua proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Permasalahan-permasalahan yang ada akan dicarikan solusinya. Hasil refleksi digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam mencapai tujuan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan test (lembar kerja siswa) dan non tes (observasi, wawancara dan angket).

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat untuk meningkatkan hasil belajar di kelas 4 SD Pasundan 2 Kota

Imih Yayi Rochayati, 2014

*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas Iv Sd Pasundan 2 Kota Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bandung adalah menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS), lembar observasi, lembar wawancara dan lembar angket.

#### 1. Lembar LKS

Instrumen teknik tes tertulis yang merupakan soal-soal evaluasi yang di berikan sebanyak dua kali yaitu pada awal siklus sebelum materi di ajarkan sebagai tes awal untuk mengkaji sejauh mana pengetahuan siswa. Dan pada akhir siklus sesudah materi dan pengajaran dilakukan sebagai tes akhir dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang telah di pelajari.

#### 2. Lembar observasi

Pengamatan dilakukan secara langsung pada saat proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara melihat, mengamati dan mencatat perilaku siswa maupun guru selama kegiatan pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD. Keterampilan psikomotor yang diamati dalam penelitian ini meliputi kerja sama dalam kerja kelompok, presentasi dan bertanya.

#### 3. Lembar Angket

Angket disusun untuk mengetahui kemampuan siswa dengan cara mengungkap secara umum sikap siswa terhadap pelajaran matematika dan model kooperatif tipe STAD pada setiap siklus.

#### 4. Lembar wawancara

**Imih Yai Rochayati, 2014**

*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas Iv Sd Pasundan 2 Kota Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Wawancara dilakukan terhadap siswa setelah satu siklus dilaksanakan dengan tujuan memperoleh data mengenai pendapat siswa terhadap pembelajaran matematika. Wawancara dilakukan secara informal di luar jam pelajaran. Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang belum terungkap atau belum jelas dari instrumen angket seperti hal-hal yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah serta hal-hal yang mempengaruhi proses diskusi dan presentasi.

### **G. Teknik Analisis Data**

Data yang telah didapatkan tentunya harus melalui proses pengolahan agar mudah untuk dianalisis. Data yang di kumpulkan mencakup data utama yaitu melalui tes dan data penunjang yaitu melalui observasi terhadap kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran serta memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran. Pada penelitian model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat untuk meningkatkan hasil belajar di kelas 4 SD Pasundan 2 Kota Bandung teknik pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut.

#### **1. Pengolahan data kuantitatif**

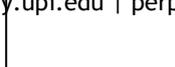
Untuk mengetahui hasil belajar siswa, data di peroleh dari hasil tes tertulis siswa dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a) memeriksa hasil tes setiap siswa dengan berpedoman kepada kunci jawaban yang telah ditentukan dan dilanjutkan dengan pemberian

**Imih Yayi Rochayati, 2014**

*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas Iv Sd Pasundan 2 Kota Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



skor. menurut Arikunto (2003:175), cara pembelajaran skor tersebut adalah sebagai berikut:

$$S = R$$

Keterangan :

S = Skor yang diperoleh

R = Jawaban yang benar

- b) membuat tabel rata-rata nilai tes prestasi belajar siswa untuk setiap siklus, baik data *pre-test* maupun *post-test*, menurut Arikunto (2003:164) untuk menghitung rata-rata (*mean*) dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = *Mean* (rata-rata)

X = Skor

N = Jumlah siswa

- c) Untuk mengetahui perubahan atau penampakan peningkatan hasil belajar siswa diperoleh dengan membandingkan rata-rata (*mean*) *pre-test* dan *post-test* individual siswa secara keseluruhan pada setiap siklus, kemudian dihitung *gain* (selisih nilai) setiap siklusnya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$G = M2 - M1$$

Keterangan :

Imih Yayi Rochayati, 2014

*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas Iv Sd Pasundan 2 Kota Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G = *Gain* (selisih)

M2 = Rata-rata post-test

M1 = Rata-rata pre-test

## 2. Pengolahan data Kualitatif

Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran, data diperoleh dari hasil observasi pada tindakan tiap siklus yang meliputi kerjasama dalam kelompok, presentasi dan mengajukan pertanyaan. Menurut Luhut p.pangabeau (Dindin :2008:36) prestasi belajar siswa dapat dilihat dengan penapsiran tentang prestasi kelompok, maksudnya untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap prestasi yang ditekankan ialah dengan cara mencari indeks prestasi kelompok (IPK) dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut.

a) Menentukan rata-rata(*mean*) dengan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$



Keterangan:

M = *Mean* (rata-rata)

X = Skor

N= Jumlah siswa

b) Menentukan skor Maksimum Ideal (SMI)

Menurut Luhut Pangabeau (Dindin,2008:36), menentukan IPK dengan menggunakan rumus:

$$\text{IPK} = \text{Mean} \times 100$$

Imih Yayi Rochayati, 2014

*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas Iv Sd Pasundan 2 Kota Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c) Menafsirkan atau menentukan kategori IPK yaitu kategori tafsiran Indeks Prestasi Kelompok untuk aspek Psikomotor seperti pada Tabel 3.1. berikut.

Tabel 3.1  
Kategori Tafsiran IPK

| Rentang skor | Kategori               |
|--------------|------------------------|
| 90-100       | Sangat trampil         |
| 75-89        | Terampil               |
| 55-74        | Cukup terampil         |
| 31-54        | Kurang trampil         |
| 0 -30        | Sangat kurang terampil |

(Luhut P. Pangabean dalam Dindin:2008:3

- d) Pengolahan data untuk mengukur pelaksanaan kegiatan guru dalam kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan lembar observasi pembelajaran dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.2.  
Klasifikasi Penilaian Kegiatan Pembelajaran

| Penilaian | Kategori    |
|-----------|-------------|
| 4         | Sangat baik |
| 3         | Baik        |
| 2         | Cukup       |
| 1         | Kurang      |

Kriteria skala nilai :

4 = Sesuai prosedur, dilakukan dan tepat waktu

3 = Sesuai prosedur, dilakukan tapi tidak tepat waktu

2 = Sesuai prosedur, tidak dilakukan tapi tepat waktu

1 = Tidak sesuai prosedur, tidak dilakukan dan tidak tepat waktu

Kriteria penilaian

0 – 1 = Kurang

Imih Yayi Rochayati, 2014

*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas Iv Sd Pasundan 2 Kota Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1,1 - 2 = Cukup

2,1 - 3 = Baik

3,1 - 4 = Sangat baik

Data hasil observasi aktivitas guru tersebut kemudian dijumlahkan dan dicari *mean* (rata-rata) dari keseluruhan aspek yang dinilai.

- e) untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan model kooperatif tipe STAD, data diperoleh melalui angket yang diberikan kepada siswa dengan langkah-langkah sebagai berikut

Tabel 3.3  
Pedoman Penilaian Skala Sikap

| Pernyataan | SS | S | TT | TS | STS |
|------------|----|---|----|----|-----|
| Positif    | 5  | 4 | 3  | 2  | 1   |
| Negatif    | 1  | 2 | 3  | 4  | 5   |

(Suharsimi, Arikunto, 2003:179)

- f) Menafsirkan nilai yang diperoleh siswa dengan pedoman sebagai berikut.

Tabel 3.4  
Pedoman Konversi Skor Siswa

| Skor        | Kategori      |
|-------------|---------------|
| 4,50 – 5,00 | Sangat tinggi |
| 3,50 – 4,49 | Tinggi        |
| 2,50 - 3,49 | Cukup         |
| 1,50-2,49   | Rendah        |
| 1 – 1,49    | Sangat rendah |

(Suharsimi, Arikunto, 2003:180)